

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan upaya penerapan keselamatan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung secara keseluruhan menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 (63.6%) perawat, pengetahuan cukup sebanyak 12 (36.4%) perawat, dan tidak ada perawat dengan pengetahuan kurang.
2. Diketahui distribusi frekuensi upaya penerapan keselamatan pasien oleh perawat di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung secara keseluruhan menunjukkan tingkat penerapan baik sebanyak 17 (51.5%) perawat, penerapan cukup sebanyak 16 (48.5%) perawat, dan tidak ada perawat dengan penerapan kurang.
3. Diketahui Hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0.002 yang berarti p value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau terdapat hubungan signifikan terhadap tingkat pengetahuan perawat dengan upaya penerapan keselamatan pasien di instalasi bedah sentral.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jend. A. Yani Kota Metro

Diharapkan rumah sakit dapat terus mengontrol penerapan keselamatan pasien oleh perawat sehingga pasien dapat menerima asuhan keperawatan yang memuaskan dan terhindar dari kejadian yang tidak diharapkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian dan cara ukur yang berbeda, seperti contohnya mengobservasi upaya penerapan keselamatan pasien di ruang rawat inap atau dapat menghubungkan penerapan keselamatan pasien dengan variabel lainnya, seperti faktor individu, psikologis, atau organisasi.